

artikel_bagus_okok.docx

by

Submission date: 27-Apr-2021 11:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1571055763

File name: artikel_bagus_okok.docx (49.1K)

Word count: 2345

Character count: 15016

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI KWEDENKEMBAR (THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING READINESS AND LEARNING OUTCOMES OF CLASS II STATE SD KWEDENKEMBAR)

Bagus Warisman¹⁾, Vevy Liansari^{*-2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

*Email : baguswarisman388@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the number of students who lack readiness in learning. This happens when students are doing assignments from the teacher, leaving textbooks behind, and learning readiness so that they can hinder the learning process and affect student learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between student readiness and learning outcomes of grade II SD Negeri Kwedenkembar Mojokerto. The research was conducted using quantitative research with the Pearson bivariate correlation research method using a questionnaire instrument and learning outcomes. The results showed that there was no relationship between student readiness and learning outcomes of grade II SD Negeri Kwedenkembar Mojokerto. This is evidenced by the results of data calculations carried out with a significance value of 0.959 or ($0.959 > 0.05$), and obtained r_{hitung} 0,297 which is known to be smaller than r_{tabel} which is worth 0.456 with a significance level of 5% or 0.05.

Keywords: Learning readiness and learning outcomes.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kurang memiliki kesiapan dalam belajar. Hal ini terjadi pada saat siswa dalam kegiatan mengerjakan tugas dari guru, tertinggalnya buku pelajaran, dan kesiapan dalam belajar sehingga dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar Mojokerto. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi bivariate pearson dengan menggunakan instrumen angket dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar Mojokerto. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan data yang dilakukan dengan nilai signifikansi 0,959 atau ($0.959 > 0.05$), serta diperoleh r_{hitung} 0,297 yang diketahui lebih kecil dari r_{tabel} yang bernilai 0,456 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Meskipun tidak berpengaruh banyak tapi kesiapan belajar tetap memberi kontribusi terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Kesiapan belajar dan hasil belajar.

How to cite: Bagus Warisman, Vevy Liansari (2021) Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Kwedenkembar IJCCD

1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi oleh seseorang karena aktivitas mental ataupun psikis yang dilakukan oleh seseorang. Belajar juga merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya untuk mencapai tujuan belajar atau hasil belajar yang diinginkan. Banyak proses yang perlu dilakukan dalam kegiatan belajar yang pertama adalah kesiapan belajar. Oleh karenanya, untuk memperoleh hasil belajar siswa yang baik dan nilai yang maksimal sangat diperlukan kesiapan siswa dalam belajar. Kesiapan siswa dalam belajar merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kesiapan belajar jangan diterjemahkan bahwa ungkapan siap merupakan arti fisik, tetapi juga dapat diartikan kedalam psikis dan materiil. Kesiapan fisik dalam hal ini dapat dilihat dari keadaan badan yang sehat dan bugar. Kesiapan psikis biasanya memiliki adanya minat untuk belajar, berkonsentrasi, serta motivasi intrinsik. Kesiapan materiil dapat berupa bahan yang dapat dipelajari ataupun dikerjakan baik dalam bentuk buku bacaan, catatan siswa pada saat pelajaran, serta bahan pendukung lainnya.

Kesiapan siswa dalam belajar baik berupa kondisi diri untuk menyiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar akan membentuk sebuah perjuangan, dan motivasi untuk mencapai cita-cita yang diinginkan [1].

Permasalahan pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dapat diketahui dan dilihat dari beberapa fakta yang saling terkait dengan kondisi kesiapan belajar siswa serta hubungan dengan pencapaian hasil belajar. Dilihat dari faktor internal siswa, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Dari pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri Kwedenkembar, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, ada beberapa siswa yang belum memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran baik dari faktor fisik, psikis maupun materiil. Indikasinya adalah masih terlambatnya dalam mengikuti jam pembelajaran, mengantuk, lesu, kurang konsentrasi, dan masih banyak ditemui beberapa siswa dalam mempersiapkan bahan pembelajaran, tidak mengerjakannya soal latihan yang diberikan, dan dalam menyelesaikan suatu tugas maupun pekerjaan rumah (PR) terkadang terlambat dalam mengumpulkan maupun mencari jalan pintas mengerjakan tugas dengan menyalin dari hasil temannya, sehingga tidak dapat mencapai keberhasilan dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

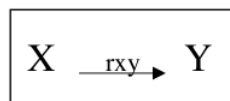
Hasil yang diperoleh setiap siswa dalam kesiapan belajar berbeda-beda, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi. Kesiapan belajar (*readiness*) adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan sendiri mempunyai arti bahwa seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam berbagai cara tertentu terhadap suatu situasi [2].

Kesiapan diri dalam mengikuti pelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan siswa, karena persiapan yang matang siswa akan lebih merasa mantap dalam belajar sehingga siswa lebih berkonsentrasi dan mendapatkan manfaat, tujuan dan hasil belajar dengan baik. Hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor. Akan tetapi dari banyak faktor yang berhubungan dengan hasil belajar. Peneliti membatasi penelitian ini pada faktor kesiapan belajar.

Kondisi siswa yang memiliki kesiapan dalam menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon dengan baik atas pertanyaan atau perintah yang telah diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menjawab pertanyaan dengan benar, siswa harus memiliki pengetahuan yang baik, pengetahuan itu didapatkan dengan cara membaca dan mempelajari materi-materi bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Selain adanya kesiapan untuk belajar, akan membuat siswa termotivasi untuk mendapatkan dan mengoptimalkan hasil belajar. Siswa yang memiliki kesiapan belajar akan lebih dominan memperhatikan kegiatan pembelajaran dan berusaha untuk mengingat apa yang telah ajarkan oleh gurunya, karena merupakan salah satu dari tujuan belajarnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dimana metode penelitian ini sumber data dan informasi utama diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan [3]. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya [4]. Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel peneliti menggunakan nilai koefisien korelasi, dimana suatu pengujian statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pemahaman tingkat hubungan. Penelitian korelasi atau korelasional merupakan penelitian digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel [5]. Berikut penilaian korelasi:



Gambar 1 Desain Penelitian Korelasi

Keterangan:

X : Kesiapan belajar

Y : Hasil belajar

Rxy : Hubungan dua variabel

Penelitian ini menggunakan sumber data dari informasi yang telah diperoleh, direkam dan dapat dibedakan dengan data lainnya serta dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Sumber data pada penelitian ini merupakan subyek dari mana data itu diperoleh dengan demikian sumber data adalah petunjuk dari mana data itu berasal yaitu

dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar. Sumber Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh oleh peneliti dari penelitian secara langsung terhadap siswa kelas II di SDN Kwedenkembar. Untuk data primer data yang didapatkan secara langsung dari subjek yang diteliti, dan data sekunder yaitu data yang telah disusun berbentuk dokumen-dokumen. Data sekunder merupakan perolehan data berupa hasil dari pembelajaran siswa pada batas waktu yang ditentukan oleh sekolah. Kemudian data tersebut dibuat secara lebih lanjut serta disampaikan secara baik oleh peneliti, dan di sajikan dalam bentuk tabel, catatan, diagram, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti yang sudah pada tahap pengumpulan sebuah informasi yang secara langsung di lapangan. [6]. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dimana metode penelitian ini sumber data dan informasi – informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Angket pada penelitian ini dalam bentuk google form yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran instrumen menggunakan skala guttman. Dimana skala guttman merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban yang tegas dari suatu permasalahan yang ditanyakan [7]. Dengan skala guttman maka peneliti hanya menggunakan dua interval yaitu: “setuju” atau “tidak setuju”. Skala guttman selain dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk ceklist. Jawaban dapat dibuat dengan skor tertinggi satu dan terendah nol.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dari mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan suatu data yang memenuhi standart data yang digunakan. Setelah melakukan observasi peneliti dapat mengetahui gambaran berupa instrumen yang akan digunakan pada saat pengambilan data pada masa pandemik COVID-19. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap siswa dengan cara daring menggunakan kuesioner atau angket yang disebar berupa *link google form* mengenai angket kesiapan belajar siswa. Angket tersebut disebar melalui grup *Whatsapp* wali murid siswa pada tanggal 03 November 2020. Penyusunan angket ini berdasarkan variabel kesiapan belajar serta sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Angket ini terdiri dari 15 butir soal dengan dua pilihan jawaban, yakni “ya-tidak”, “benar-salah”.

Peneliti memberikan kuesioner/angket menggunakan instrumen yang akan disusun. Sebelum instrumen kuesioner/angket diberikan pada saat penelitian, instrumen tersebut dianalisis untuk mengetahui kualitas dari instrumen tersebut. Beberapa uji percobaan instrumen yang dilakukan untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ini meliputi uji validitas konstruk (ahli materi) dan validitas empirik. Dari perhitungan uji validitas konstruk (ahli materi) mengenai instrumen dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan valid. Begitu juga dengan hasil perhitungan validitas empirik yang menggunakan rumus *korelasi product moment*, didapatkan 10 soal essay yang dapat dikatakan valid dan 5 soal yang tidak valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas terdapat reliabilitas empirik dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Hasil yang didapatkan dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh r_{11} 0,699, butir soal memiliki kriteria koefisien reliabilitas yang tinggi karena nilainya berada pada rentang 0,61-0,80.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana tujuan dari Peneliti sehingga menyajikan data penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar dengan jumlah responden 19 siswa. Yang mana hal ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini, yakni adakah hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 - 15 Oktober dan 03 November 2020 secara daring (dalam jaringan) dengan menyajikan instrumen soal angket kesiapan belajar siswa. Instrumen soal tersebut dibuat menggunakan *link google form*, kemudian diberikan secara daring pada grup kelas II SD Negeri Kwedenkembar.

Tabel 1 Hasil Penilaian Angket Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar siswa

No	Hasil Penelitian	Jumlah skor	Rata-rata
1.	Angket	1415	74
2.	Rata-rata nilai raport	1682	89

Setelah dilakukan uji coba, kemudian peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap siswa kelas II yang dilakukan secara daring, peneliti memiliki dua tahapan yakni pada hari pertama memberikan link google form mengenai angket kesiapan belajar, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengenalan mengenai macam-macam

kesiapan belajar yang ada pada siswa kelas II SD. Dan dihari kedua peneliti meminta hasil belajar siswa yang diperoleh dari Nilai rata-rata raport ujian Semester pada guru kelas II SD Negeri Kwedenkembar, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas II SD dalam memahami kesiapan dalam belajar. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui adakah hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa.

Hubungan Antara Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Kwedenkembar

Tabel 2 Hasil Data Penelitian

No	Hasil Penelitian	Hasil Data Penelitian
1.	T _{hitung}	,297
2.	N	19
3.	Sign. (2-tailed)	,216
4.	R _{tabel}	,456
5.	Pearson Correlation	,297
6.	Asymp. Sig. (2-tailed)	,959

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, hasil uji normalitas memiliki nilai sigsifikasi 0,959 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut memiliki kriteria distribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan peneliti diatas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai koefisien uji korelasi bernilai sebesar 0,297 yang berarti lebih kecil dari rtabel yakni 0,456. Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% atau 0,05, nilai signifikansi yang diperoleh pada penelitian ini yakni 0,216 $> 0,05$. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar.

IV. KESIMPULAN

Terkait dengan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar siswa kelas II SD Negeri Kwedenkembar” dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa tidak terdapat hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan perhitungan data secara statistik diperoleh hasil sebesar 0,297 yang berarti nilai tersebut termasuk kedalam kategori nilai interval yang rendah. Dengan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,216, karena nilai signifikasinya $> 0,05$ serta memiliki rhitung 0,297 $<$ rtabel 0,456. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak yang berarti kedua variabel tersebut tidak ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri kwedenkembar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melancarkan penelitian ini, saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Hidayatullah, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ibu Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd. selaku Ka. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dosen Pembimbing saya Ibu Vevy Liansari, S.Pd., M.Pd. yang tanpa lelah, dan sangat sabar bersedia membimbing saya sehingga dapat terselesainya penelitian inni ini. Kepala sekolah dan bapak/ibu guru SD Negeri Kwedenkembar. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan motivasinya, dan tidak lupa kepada semuanya yang telah ikut membantu dalam saya pada penelitian ini sampai dengan selesai. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENSI

- [1] Djamarah & Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- [2] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [3] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

- [4] Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- [5] Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Prakteknya* Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.

artikel_bagus_okok.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

8%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

6%

3

jurnal.unipasby.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On